



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN S

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4705/KOM-D/SD-S1/2021

**STRATEGI KOMUNIKASI BUDAYA NINIAK MAMAK
MINANGKABAU DALAM MEMPERTAHANKAN ADAT
BAJU KURUANG BASIBA KEPADA GENERASI
MUDA DI NAGARI ANDALEH KABUPATEN 50
KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NURFADILLA AGUSTINA
NIM. 11643202498

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

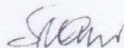
STRATEGI KOMUNIKASI NINIAK MAMAK MINANGKABAU
DALAM MEMPERTAHANKAN ADAT BAJU KURUANG BASIBA DI
NAGARI ANDALEH KABUPATEN SOLOKOTA

Disusun Oleh:

Nurfadilla Agustina
Nim. 11643202498

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 25 Januari 2021

Pembimbing,



Drs.H.Suhaimi D.,M.Si
NIP. 195708281979031002

27 Januari 2021

Mengetahui:
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dra. Atih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurfadilla Agustina
NIM : 11643202498
Judul : "Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba kepada Generasi Muda di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat "

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2021
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP.198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Yantos, M. Si
NIP. 19710112227011016

Penguji III,

Dr. H. Arwan, M. Ag
NIP. 196602251993031002

Sekretaris/ Penguji II,


Dr. Kodarni, M. Pd
NIK. 130311014

Penguji IV,

Sudianto, S. Sos, M. I. Kom
NIP. 198012302006041001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrioedj KM. 15 No. 155 Tualih Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-eg@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurfadilla Agustina
NIM : 11643202498
Judul : Strategi Komunikasi "Ninik Mamak Minangkabau" dalam Memperhatikan Adat Baju Kuruang Basiba kepada Generasi Muda di Desa Andaleh Kabupaten 50 Kota

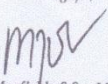
Telah Diseminarkan Pada:

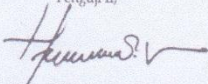
Hari : Senin
Tanggal : 13 Juli 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 197212012000031003

Penguji II,

Hayatullah Kurnadi, MA.
NIP. 198906192018011004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfadilla Agustina

Nim : 11643202498

Tempat/Tanggal Lahir: Pekanbaru, 15 Agustus 1998

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **“Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Nurfadilla Agustina
NIM. 11643202498

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 Januari 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan
sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nurfadilla Agustina
NIM : 11643202498
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI NINIAK MAMAK DALAM
MEMPERTAHANKAN ADAT BAJU KURUANG BASIBA
KEPADA GENERASI MUDA DI NAGARI ANDALEH
KABUPATEN 50 KOTA

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat
dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak,
diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Drs.H.Suhaimi D.,M.Si
NIP. 195708281979031002

ABSTRAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama : Nurfadilla Agustina
NIM : 11643202498
Judul : Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat

Peratnya arus informasi media komunikasi di Era Globalisasi ini telah mempengaruhi gaya hidup banyak orang, termasuk dalam berpakaian di daerah minangkabau. Keadaan ini merupakan tantangan bagi pakaian perempuan Minangkabau, karena dalam konsep etika dan estetika dalam agama islam. Baju Kuruang yang memenuhi ketentuan nilai-nilai *adat besandi syara'*. *Syara' besandi Kitabullah* merupakan pedoman hidup orang Minangkabau untuk merawat, melestarikan dan yang paling utama memakainya dalam kehidupannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat. Informan penelitian ini terdiri dari Niniak Mamak Suku Pitopang (Datuak Kutiah Nan Panjang), Niniak Mamak Suku Bendang (Datuak Bagindo Bosa), Niniak Mamak suku Piliang (Datuak Marajo Sati), 1 Orang Generasi Muda (Selvi Izzahra), dan tokoh masyarakat (Desfini). Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menghasilkan bahwa dalam mempertahankan adat baju kuruang basiba pada generasi muda, ninik mamak yang berpengaruh di daerah tersebut melakukan beberapa langkah komunikasi yakni: menetapkan komunikator atau sumber yang dianggap mempunyai skill atau yang berpengaruh di daerah/masyarakat tersebut dan mempunyai skill untuk mampu berkomunikasi, menyusun pesan dalam bentuk pemberitahuan sekaligus mengingatkan kepada masyarakat agar selalu mempertahankan adat baju kuruang basiba pada era modern sekarang ini, menetapkan media dan memilih saluran komunikasi yang akan digunakan dalam kegiatan komunikasi dalam mempertahankan kearifan lokal masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Niniak Mamak Minangkabau, Baju Kuruang Basiba



ABSTRACT

Name : Nurfadilla Agustina
NIM : 11643202498
Title : *The Cultural Communication Strategy of Niniak Mamak Minangkabau To Preserve Kuruang Basiba Traditional Dress to the Young Generation in Nagari Andaleh, 50 Cities, West Sumatra Province*

The rapid flow of communication media information in this Globalization Era has influenced many people's lifestyles, including how to dress in the Minangkabau area. Because of the concept of ethics and beauty in Islam, this circumstance poses a dilemma for Minangkabau women's clothes. Baju Kuruang (Women's long dress) is the one that adheres to the provisions of besandi syara's customary values. Syara 'besandi Kitabullah is a way of life for the Minangkabau people to care for, preserve and most importantly use it in their lives. The aim of this research was to find out how the communication used in Niniak Mamak Minangkabau efforts to preserve the Kuruang Basiba Traditional Clothes to the young generation in Nagari Andaleh, 50 Cities Regency, West Sumatra Province. The informants of this research consist of: Niniak Mamak of the Pitopang Tribe (Datuak Putiah Nan Panjang), Niniak Mamak of the Bendang Tribe (Datuak Bagindo Bosa), Niniak Mamak of the Piliang Tribe (Datuak Marajo Sati), 1 Young Generation Person (Selvi Azzahra), and community leaders participated in this research was (Desfini). Interviews, observation, and documentation were used to collect data. The research's findings show that in order to keep the Kuruang Basiba Traditional Clothes alive in the younger generation, the influential niniak mamak in the area takes several communication steps, including identifying communicators or sources who are thought to have skills or who are influential in the area/community have the skills to be able to communicate, assembling messages in the form of notifications and reminding the public to always wear the Kuruang Basiba Traditional Clothes in today's modern era, determining the media and communication channels that will be used in communication activities in order to preserve the community's local wisdom.

Keywords: *Communications Strategy, Niniak Mamak, Minangkabau, Kuruang Basiba*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan ridha, karunia dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul, **Startegi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Mhangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat Barat**. Skripsi ini dapat penulis selesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya tanpa ada suatu hambatan apapun. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya, semoga kita semua termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sastra (S1) Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan secara istimewa, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Ayahanda Suharmen dan Ibunda Yulidar telah bersusah payah selama penulis melaksanakan Kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas segala upaya yang telah dilakukan oleh seorang ayah dalam mencukupkan kebutuhan anaknya. Terimakasih kepada atas do'a seorang ibu yang telah mampu membimbing penulis menyelesaikan program studi Ilmu Komunikasi ini, terimakasih kepada kakak dan abang, Fauzan Suharmen S.Kom, Alfian Febrianto, Alhazami Erid, Selvi Azzahra, Jamal Gusman yang selalu memberikan arahan dan mensupport semua kegiatan adiknya yang bersifat positif.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih secara langsung dan tidak langsung kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab M,ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi, M.Pddan , Drs H. Promadi, Ph.D selaku wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr Imron Rosidi,S.pd,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono selaku Wakil Dekan II, dan bapak M. Azni, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.I.P, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
6. Suhaimi D. M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis.
7. Bapak/Ibu dosen serta civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada Bapak/Ibu pengelola perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta pengelola perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terimakasih telah mempermudah peneliti dalam meminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.
9. Bapak Nurhasiwan, A.Md DT. Marajo Sati selaku ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN).
10. Bapak Asrul, SP. Dt. Karongkong Nan Kayo (Wakil I) . Syamsurijal Dt. Bayo Nan Hitam (Wakil II) yang sudah membantu penulis dalam meluangkan waktu serta memberikan informasi dan motivasi kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
11. Kepada Bapak Darman Dt.Putiah Nan Panjang Selaku Niniak Mamak Ptopang Basah yang sudah membantu penulis dalam meluangkan waktu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memberikan informasi dan motivasi kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.

12. Kepada seluruh Anggota Kerapatan Adat Nagari(KAN).
13. Kepada seluruh masyarakat Suku Pitopang Andaleh Tabek Buruak.
14. Kepada sahabat-sahabat Ilmu Komunikasi Angkatan 2016, terutama Public Relations A, Desri Fitriani S.Ikom, Fadilah Azzahra S.Ikom, Herni Ghossiyah S.Ikom, Cintya Wahyudini, Zelly Rizkiana S.Ikom, Dirami Pratiwi S.Ikom, Eni Suryani S.Ikom, Fajri febby S.Ikom, Suci Rahayu S.Ikom, Desi Andasari, Ardian Syaputra,Meco,Alidei Ramadana, Asep Sirozudin, Aldi Irpan, Alhakumul Alul , Raka, Gunawan Subakti.,Riyandi.
15. Kepada sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi Claudya Prasilla B.Tarigan, Dirga Farista ,Intan Sholiha.
16. Kepada selalu yang menemani baik suka maupun duka Alhazami Erid.
17. Kawan seperjuangan KKN Desa Gambut Mutiara,Mufidah Pulungan, Mahrani, Fitriani, Aziz, Rauf Muhendra, Desi, yang membantu membrerikan semangat dan doa'a kepada penulis dalam skripsi ini.
18. Kepada yang selalu memotivasi kos marpoyan squat Mami Indah, Bg Adam dan Rey Gunawan.

Penulis juga berharap skripsi ini dapat membawa manfaat bagi seluruh pihak yang membacanya. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat dan lebih baik untuk kedepannya. Amiin

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

Nurfadilla Agustina

NIM. 11643202498



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
1. Model	6
2. Komunikasi	7
3. Niniak Mamak	7
4. Baju Kuruang Basiba	7
5. Generasi Muda	8
6. Nagari Andaleh 50 Kota	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	10
1. Model Komunikasi	10
2. Model komunikasi Lasswell	11
3. Niniak Mamak	15
4. Teori Kontruksi Realitas Sosial	17
B. Kajian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Informan Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kerapatan Adat Nagari (KAN)	31
B. Visi dan Misi Kerapatan Adat Nagari (KAN)	32
C. Motto Kerapatan Adat Nagari (KAN)	32
D. Loggo Kerapatan Adat Nagari (KAN).....	32
E. Alamat Kerapatan Adat Nagari (KAN).	34
F. Struktur Organisasi Kerapatan Adat Nagari (KAN).....	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Menetapkan Komunikator	35
2. Pesan	40
3. Memilih Media	46
4. Menetapkan Target Sasaran.....	48
5. Evaluasi.....	49
B. Pembahasan	54
1. Menetapkan Komunikator	55
2. Pesan	56
3. Memilih media	58
4. Menetapkan Target	58
5. Evaluasi.....	61
BAB VI KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

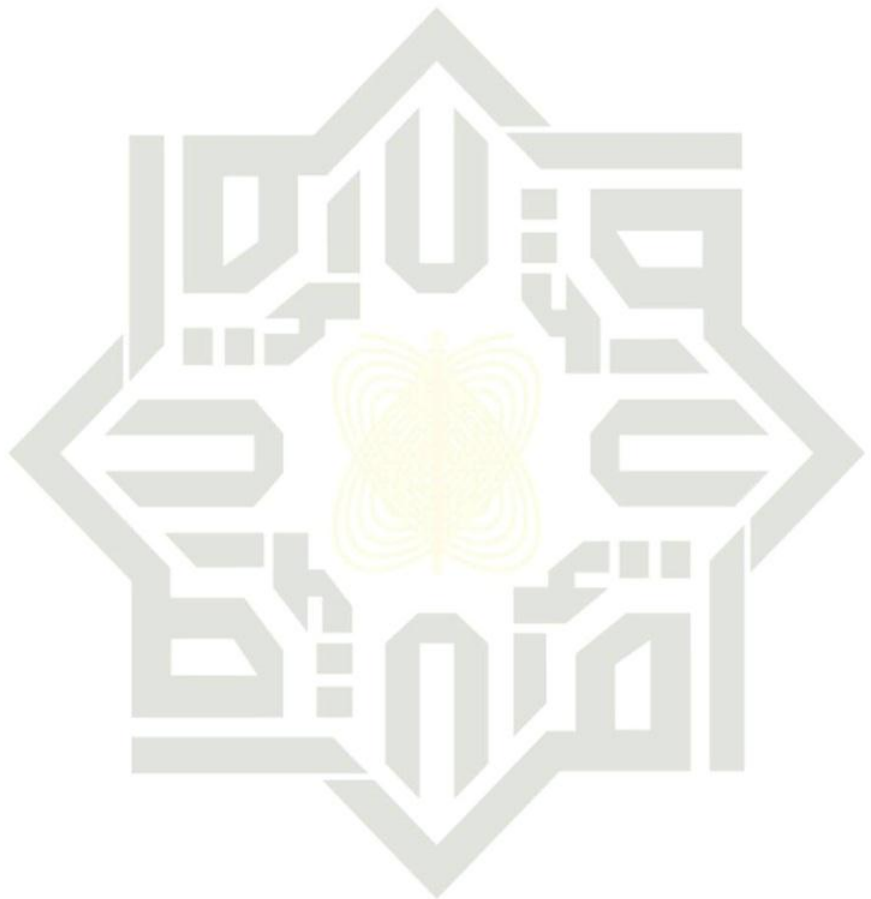
DAFTAR GAMBAR

Motif <i>Siriah Gadang</i>	4
Motif <i>Saik Galamai</i>	5
Kerangka pikir Strategi Komunikasi” Ninik Mamak” Minangkabau dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba kepada Generasi Muda di Desa Andaleh Kabupaten 50 Kota	24
Loggo Kerapatan Adat Nagari	32
Puti Bungsu Menggunakan Adat Baju Kuruang Basiba Tangkuluk Baikek Lengkap.....	53
Dokumentasi Pada Saat Niniak Mamakan Memberikan Masukan Kepada Generasi Muda	55
Dokumentasi Pada Saat Niniak MamakMemberikan Arahan Kepada Generasi Muda.....	56
Dokumentasi Pada Saat Acara Resmi.....	57
Dokumentasi Niniak Mamak Datang Karumah Anak Kamanakan	57
Bundo Kanduang Memakai Baju Kuruang Basiba Tangkuluk Kompong	59
Bundo Kanduang Menghadiri Pelantikan.....	60
Dokumentasi Aksesoris Dan Baju Kuruang Basiba Tangkuluk Ba Ikek.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Wawancara Penelitian

Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

HalalCipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pakaian sama dengan busana, istilah pakaian lebih sering dipakai orang untuk menyebutkan pakaian khas suatu daerah misalnya Pakaian Adat. Sedangkan busana merupakan istilah tren untuk menyebutkan pakaian secara keseluruhan. Pakaian atau Busana ialah segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut sampai dengan ujung kaki, termasuk pelengkap tatarias wajah dan tatarias rambut. Secara defenitif pakaian dapat diartikan sebagai suatu barang yang dipakai pada tubuh dengan tujuan untuk menutup aurat atau melindungi tubuh baik fisik etik dan estetika maupun untuk tujuan simbolik sesuai dengan lingkungan alam dan nilai sosial budayanya. Berkaitan dengan hal tersebut masyarakat Minangkabau juga tidak ketinggalan, mereka juga memiliki macam macam model pakaian termasuk Pakaian Adat. Masyarakat minangkabau memiliki bermacam-macam pakaian adat seperti pakaian seperti Pakaian Penganten, Pakaian Batagak penghulu, dan Pakaian Bundo Kandung. Pakaian Adat dapat juga dikatakan pakaian kebesaran yang diwarisi secara turun temurun. Pakaian kebesaran tidak bisa dipakai oleh sembarang orang dan waktu memakainya pun pada waktu tertentu seperti pada kegiatan Upacara Adat. Hampir setiap daerah di Minangkabau memiliki pakaian adat dan mempunyai ciri khas tersen diri.¹

Adat Minangkabau pada dasarnya sama seperti Adat pada Suku-Suku lain, tetapi dengan beberapa perbedaan atau kekhasan yang membedakannya. Kekhasan ini terutama disebabkan karena masyarakat Minangkabau sudah menganut sistem garis keturunan menurut Ibu, Matrilineal, sejak kedatangannya diwilayah Minangkabau sekarang ini. Kekhasan lain yang sangat penting ialah bahwa Adat Minang merata dipakai oleh setiap orang diseluruh pelosok nagari dan tidak menjadi adat para bangsawan dan raja-raja saja. Setiap individu terikat dan terlibat dengan adat.

¹Nursyirwan Effendi, *Eksistensi Pakaian Bundo Kandung Dalam Upacara Adat Di Kota Payakumbuh* (Padang: Bpsnt Padang Press, 2009).Hlm 20-21



Pengaruh modernisasi yang melanda masyarakat Indonesia membawa dampak buruk di bidang busana, pengaruh tersebut merambah sampai kepada masyarakat Minangkabau. Sekarang ini cara berpakaian generasi muda yang merupakan *Bundo Kanduang* di Minangkabau sudah melanggar tata cara berpakaian yang disyariatkan agama Islam maupun secara adat. Modernisasi mempengaruhi masyarakat Indonesia terutama pada gaya hidup yang menuntut masyarakat untuk hidup terlihat lebih elit dan mewah. Peluncuran produk baru dengan desain menarik dan menggiurkan berakibat masyarakat meninggalkan produk budaya turun temurun seperti baju *kuruang basiba* yang sudah mulai terlupakan. Baju *kuruang basiba* (baju kurung longgar) merupakan pakaian khas gadis atau perempuan di Minangkabau. Baju *kuruang basiba* (baju kurung longgar) adalah sebuah baju yang longgar dan dalam sehingga menutupi seluruh aurat wanita, sebagai seorang perempuan di Minangkabau menjunjung *adat basandi sarak, sarak basandi kitabullah*. Identitas seseorang gadis Minangkabau terlihat dari keelokan pakaiannya, pakaian yang tidak membentuk lekuk tubuh, pakaian yang dapat menutup aurat dan tidak berbau pornografi. Sebagai seorang perempuan di Minangkabau hendaknya dapat meniru perilaku *Bundo Kanduang* (ibu sejati), termasuk dalam hal berpakaian. Baju *kuruang basiba* (baju kurung longgar) mulai tidak diminati oleh perempuan di Minangkabau, cemoohan sering dilontarkan kepada gadis atau perempuan yang memakai baju basiba ini, mengingat sebagai baju “*rang sisuak*” (orang dahulu) juga tidak modis dan kurang mempesona, ungkapan ini yang terlontar dari mulut mereka yang belum memahami secara baik keberadaannya sebagai gadis minangkabau.²

Satunya arus informasi media komunikasi di Era Globalisasi ini telah mempengaruhi gaya hidup banyak orang, termasuk dalam berpakaian di daerah minangkabau. Keberagaman agama di Indonesia berarti banyak agama yang dinikmati dan diakui oleh Negara. Keadaan ini merupakan tantangan bagi pakaian perempuan Minangkabau, karena dalam konsep etika dan estetika dalam agama Islam.³

² Wita Afrianti, Hambali, Dan Haryono, “Studi Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Baju Kurung Basiba Di Nagari Muaro Paneh Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat” Jom Fkip – UIN Volume 6 (2019): 3.

³ Putri Reno Raudha Thalib, *Pakaian Adat Perempuan Minangkabau* (Padang: Bundo Kanduang Provinsi Sumatera Barat, 2014). Hal 74



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Perwujudan karya divisualisasikan ke dalam bentuk karya busana yaitu baju *kuruang* yang dimodifikasi dengan tetap menghadirkan ciri-ciri khas *kuruang* Minangkabau dengan memanfaatkan motif ukiran Minangkabau sebagai ornamen. Manfaat motif etnik dalam desain busana khususnya motif tradisional, hanya sebagai sumber inspirasi karena terlepas dari konteks tatanan sosial tradisional karena yang muncul hanya sebatas keindahan. Menghadirkan kembali unsur-unsur kebudayaan lama dengan memadukannya dengan prinsip modern yang lebih fleksibel dan bervariasi, inilah yang dijadikan landasan penciptaan baju *kuruang* dengan memanfaatkan motif ragam hias Minangkabau sebagai rangsang cipta dan untuk memperkuat ciri khas Minangkabau dalam perwujudan karya.⁴

Dari hasil wawancara serta pengamatan di lapangan, peneliti mengetahui bahwa baju *kuruang* *baseba* sudah jarang digunakan khususnya kalangan generasi muda sebagaimana hasil wawancara berikut:

“kalau masa kini sudah jarang anak muda sekarang mau memakai baju *kuruang* kecuali jika ada acara misalnya acara pernikahan atau acara pemberian gelar kepada seorang laki-laki dewasa yang baru menikah tapi secara umum sudah jarang sekali dipakai”⁵

Dari hasil wawancara serta pengamatan di lapangan oleh peneliti diketahui bahwa secara umum baju *kuruang* *baseba* belum punah dimakan zaman namun sudah sangat jarang dipakai khususnya bagi generasi muda, baju *kuruang* *baseba* memang masih di gunakan namun hanya pada acara tertentu yang berkaitan dengan adat serta *ninik mamak*. Hal ini dapat di contohkan seperti acara pernikahan atau acara pemberian gelar kepada laki-laki dewasa yang baru atau sudah menikah yang juga melibatkan *ninik mamak* serta adat istiadat terkait.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut *ninik mamak* telah merumuskan beberapa perencanaan program atau peraturan *ninik mamak* nagari dalam bentuk keputusan *ninik mamak* secara tertulis terkait baju *kuruang* *baseba* sebagaimana uraian berikut:

⁴ Imelda Desra, “Revitalisasi Baju *Kuruang* *Baseba* Minangkabau” Jurnal Ekspresi Seni, Vol. 18, No. 2, November (2016): 197.

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Nurhasiswan A, Md Dt Marajo Sati, tanggal 28 Juni 2021



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Adanya penggunaan setiap acara peresmian pernikahan anak kamanakan, khatam Al-Qur'an, dan khitanan
2. Setiap acara-acara besar di nagari seperti mubes nagari dll.
3. Acara peremian batagak gelar pangulu (datuk)
4. Acara lawatan tamu-tamu dari luar daerah
5. Lomba-lomba baju basibasekali dalam setahun untuk para remaja
6. Adanya event pemilihan uda uni setiap tahunnya

Program yang dimiliki oleh niniak mamak untuk tetap melestarikan baju kurung basiba yang juga memiliki makna pada setiap motifnya. Motif *siriah gadang* (sirih besar) di bawah ini adalah motif hias Minangkabau yang dijadikan objek garapan busana dalam karya. Pemilihan motif *Siriah gadang* dan *Saik salamai* pada karya ini untuk menyesuaikan antara motif dengan konsep baju yang bertujuan untuk busana pesta.



Gambar 1.1
Motif *Siriah Gadang*

Motif ini bermaksud bahwa daun *siriah* adalah suguhan adat yang pertama kali digunakan untuk membuka suatu rundingan dengan orang lain. Motif *siriah gadang* hanya beberapa bagian saja yang dibutuhkan untuk kepentingan mempercantik karya, yaitu hanya garis dasar pembentuk siluet motif, karena motif ini dihadirkan tidak dalam motif utuh, namun sudah dilahirkan kebentuk lain yang lebih bebas dalam teknik dan bentuknya.⁶

Ajak atau *galamai* adalah makanan khas Minangkabau yang dalam penyajiannya dipotong-potong dengan teliti sehingga berbentuk jajaran genjang. Makna motif ini adalah kehati-hatian dalam berbuat dan menghadapi berbagai

⁶ Imelda Desra "Revitalisasi Baju Kuruang Basiba Minangkabau" Jurnal Ekspresi Seni, Vol. 18, No. 2, November 2016. Hal 198



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan supaya tidak bertambah rumit .Bentuk jajaran genjang pada motif *Saik Galamai* ini lah yang dimanfaatkan sebagai hiasan maupun dijadikan bentuk model baju dalam penciptaan kriya ini.



Gambar 1.2
Motif Saik Galamai

Penciptaan karya baju *kuruang* ini selain sebagai penuangan ekspresi pribadi juga dilakukan untuk pengungkapan ide, gagasan, unsurunsur estetik yang merupakan pelahiran dari sudut pandang, dan kebutuhan dalam diri, juga sebagai memenuhi kebutuhan publik melalui produk fungsional. Produk model baju *kuruang* juga berkaitan dengan fungsi atau nilai guna yang disesuaikan dengan bentuk baju *kuruang* tersebut. Fungsi berhubungan dengan kegunaan dari sesuatu. Fungsi karya seni akan terus berlangsung untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan:

1. Kebutuhan-kebutuhan individu kita tentang ekspresi pribadi,
2. Kebutuhan-kebutuhan sosial kita untuk keperluan *display*, perayaan dan komunikasi,
3. Kebutuhan-kebutuhan fisik kita mengenai barang-barang dan bangunan yang bermanfaat.

Baju *kuruang* yang memenuhi ketentuan nilai-nilai *adat besandi syara'*. *Syara' besandi kitabullah* ,yang merupakan pedoman hidup orang Minangkabau untuk merawat ,melestarikan dan yang paling utama memakainya dalam kehidupannya. Secara adat *siba* mempunyai makna garis vertikal dari atas bahu ke bawah mempunyai makna bahwa perempuan Minangkabau mempertahankan sistem kekerabatan matrilineal. Sedangkan *kikiek* yaitu segi empat kecil yang mempe



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini sesuai dengan situasi dan kondisi, bentuk baju kurung basiba dapat dimodifikasi dengan acuan tidak boleh meninggalkan ketentuan pokoknya yaitu : menutup aurat. Modifikasi dapat dilakukan antara lain dengan membuat jahitan bagian bahu, namun siba dan kikiiek tetap dipertahankan.⁷

Kaum wanita di Nagari Andaleh memakai baju kurung basiba tersebut dalam kegiatan-kegiatan upacara tradisional maupun dalam kegiatan mengangkat penghulu. Dalam hal ini baju *kurung* berfungsi religius yang membangkitkan pemakainya wanita yang taat melaksanakan ajaran agama Islam. Pada dasarnya semua bangsa dan masyarakat di dunia ini senantiasa terlibat dalam proses modernisasi, meskipun kecepatan dan arah perubahannya yang berbeda-beda antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya. Jadi modernisasi merupakan suatu persoalan yang harus dihadapi masyarakat yang bersangkutan, oleh karena proses disorganisasi, problema-problema sosial, konflik antar kelompok, hambatan-hambatan terhadap perubahan dan sebagainya.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kurung Basiba Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan digunakan penegasan istilah sebagai berikut

1. Model

Model Komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.⁹

⁷ Pakaian Adat Perempuan Minangkabau (Provinsi Sumatera Barat: Bundo Kanduang Provinsi Sumatera Barat, 2014). Hal 25-26

⁸ Merri Handayani Dan V. Indah Sri Pinasti, M.Si, "Pergeseran Peran Niniak Mamak Pada Masyarakat Minangkabau Dalam Era Modernisasi," T.T., 5.

⁹ Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 5.



2. Komunikasi

Komunikasi berpangkal dari perkataan latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam Bahasa latin *Communico* yang artinya membagi. Sebuah defenisi dibuat oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antar manusia (*human Communication*) bahwa „komunikasi adalah suatu interaksi, proses simbolik yang menghendaki orang orang yang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan manusia, (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.¹⁰

3. Niniak Mamak

Niniak Mamak (Datuk/Penghulu) dalam adat Minangkabau adalah hulu artinya pangkal, asal-usul, kepala atau pemimpin. Hulu sungai artinya pangkal atau asal sungai yaitu tempat dimana sungai itu berasal atau berpangkal. Kalang hulu artinya penggalang atau pengganjal kepala atau bantal. Niniak Mamak (Datuk/Penghulu) adalah kepala kaum. Penghulu atau ninik mamak bergelar datuk, datuk artinya orang yang berilmu, orang yang pandai, yang di tuakan atau datu-datu. Jadi, Niniak Mamak (Datuk/Penghulu) adalah orang yang memiliki kedudukan yang utama dalam kehidupan masyarakat adat.

4. Baju Kurung Basiba

Baju Kurung Basiba adalah pakaian yang dipakai oleh seorang Bundo Kanduang, perempuan Minangkabau dan anak wanita di daerah Sumatera Barat yang berfungsi menutupi tubuh yang memiliki ciri khas, pada bagian sisi baju terdapat siba dan kikik dengan panjang baju sebatas lutut, leher bulat tanpa kerah dan diberi belahan pada pertengahan lubang leher sebelah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan 15 cm. Keistimewaan baju kurung basiba adalah longgar dipakai, sehingga tidak membentuk lekuk tubuh.¹¹

Generasi Muda

Menurut Manheim generasi adalah suatu konstruksi sosial yang dalam dalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Generasi yg dimaksud adalah generasi milenial, generasi milenial adakah generasi yang lahir pada rasiotahun 1980- samapai dengan 2000. Generasi milenial juga disebut sebagai generasi Y.¹²

6. Nagari Andaleh 50 Kota

Nagari Andaleh Kabupaten 50 kota terletak di sumatera barat yang lebih tepatnya di kecamatan luak payakumbuh, desa andaleh bersebelahan dengan desa mungo dan desa desa lainnya. Nagari Andaleh terbilang cukup luas karna dibagi menjadi dua yaitu desa andaleh bawah dan desa andaleh atas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Startegi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Agar penelitian terarah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba

¹¹ Niapati Hilda Dan Yasnidawati, "Penyesuaian Pola Baju Kuruang Basiba Untuk Wanita Bertubuh Gemuk Pendek" Gorga Jurnal Seni Rupa Volume 08 Nomor 02 Juli-Desember (2019): 36.

¹² Indah Budiati, Sst, M.Si Dkk., *Profil Generasi Milenial Indonesia* (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, 2018).H 13-14



Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini berguna untuk tambahan referensi bagi peneliti lainnya yang berkaitan Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat dan bisa menjadi rujukan dalam penelitian yang sama.
- 2) Hasil Penelitian juga berguna bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya *Public Relations* untuk menambah wawasan akademis serta bermanfaat bagi pembaca.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi kelancaran sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Pada sub ini disajikan kerangka teoritis. Kajian teori memuat teori-teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab permasalahan secara teoritis. Dengan kajian teori inilah kerangka pikir dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian.

1. Model Komunikasi

Model Komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.¹³

Menurut Gordon Wiseman dan Larry Barker mengemukakan bahwa ada tiga fungsi model komunikasi yang pertama melukiskan proses komunikasi, kedua, menunjukkan hubungan visual, dan ketiga, membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.¹⁴

Werner J. Severin dan James W. Tankard Jr mengatakan model membantu merumuskan teori dan menyarankan hubungan. Oleh karena hubungan antara model dengan teori begitu erat, model sering dicampuradukkan dengan teori. Oleh karena kita memilih unsur-unsur tertentu yang kita masukkan dalam model, suatu model mengimplikasikan penilaian atas relevansi, dan ini pada gilirannya mengimplikasikan teori mengenai fenomena yang diteorikan. Model dapat berfungsi sebagai basis bagi teori yang lebih kompleks, alat untuk menjelaskan teori dan menyarankan cara-cara untuk memperbaiki konsep-konsep.¹⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 5.
Ardianto, Elvinaro, dkk, Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm. 68.
Wibowo, Perilaku Dalam Organisasi, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.167-168.



2. Model komunikasi Lasswell

Salah satu model komunikasi yang paling tua tetapi masih digunakan orang untuk tujuan tertentu adalah model komunikasi yang dikemukakan oleh Harold Lasswell tahun 1948 yang menggambarkan proses komunikasi dan fungsi-fungsi yang diembannya dalam masyarakat. Lasswell mengemukakan tiga fungsi komunikasi seorang ahli ilmu politik dari Yale University. Model Lasswell sering diterapkan dalam komunikasi massa. Model tersebut mengisyaratkan bahwa lebih dari satu saluran dapat membawa pesan. Model Lasswell dikritik karena model itu tampaknya mengisyaratkan kehadiran komunikator dan pesan yang bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi yang terjadi.

Model komunikasi dari Harold Lasswell ini dianggap oleh pakar komunikasi sebagai salah satu teori komunikasi yang paling awal dalam perkembangan teori komunikasi. Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi dalam menjawab pertanyaan : *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa). Jawaban bagi pertanyaan paradigmatis Lasswell itu merupakan unsur-unsur proses komunikasi, yaitu *Communicator* (komunikator), *Message* (pesan), *Media* (media), *Receiver* (penerima/komunikan) dan *Effect* (efek).¹⁶

Komponen komunikasi tradisional terdiri dari enam unsur, yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, efek, dan gangguan. Komunikasi efektif dapat dibangun melalui keenam komponen tersebut. Artinya komunikasi efektif dapat dibangun dengan memperhatikan setiap komponen yang terlibat dalam proses komunikasi.

Komunikator dalam komunikasi tradisional merupakan orang yang menyampaikan isi pernyataan. Komunikator dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting. Tidak semua orang bisa berperan untuk mengubah pandangan atau sikap masyarakat pada masa lampau karena

Ardylas Y. Putra, Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Volume 2, Nomor 2, 2014: 78-88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurangnya pendidikan dan pengalaman mereka. Carl Hovland dan Walter Weiss dalam Onong Uchjana Effendy mengemukakan bahwa komunikasi efektif salah satunya ditentukan oleh kredibilitas komunikator (*credibility*) yang terdiri dari dua unsur yakni keahlian (*expertise*) dan unsur kepercayaan (*trustworthiness*). Komunikator yang dipandang memiliki kredibilitas, berarti komunikator tersebut dianggap memiliki keahlian. Komunikator yang memiliki keahlian dipandang sebagai orang yang cerdas, pintar dan berpengalaman. Sedangkan komunikator yang dipercaya, dianggap sebagai orang yang jujur, baik hati, memiliki etika dan sopan santun serta ramah.¹⁷ Dalam komunikasi tradisional biasanya seseorang akan lebih merasa senang dan dapat menerima pesan yang disampaikan bila orang tersebut dianggap cerdas, pintar dan memiliki kepercayaan, serta berbuat sesuai dengan apa yang diucapkan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas dan kapabilitas komunikator dalam komunikasi tradisional adalah faktor keturunan seperti kakek, ayah, dan ibu, kemudian faktor wawasan tentang adat dan tradisi, dan wawasan.

- 2) Pesan adalah isi pernyataan. Isi pernyataan yang disampaikan oleh komunikator adalah hasil penggunaan akal dan budinya. Pesan dalam komunikasi tradisional dapat bersifat verbal dan non-verbal. Bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah yaitu bahasa yang dimengerti pada suatu daerah tersebut. Namun dalam prakteknya seringkali bersifat implisit dan konotatif serta menimbulkan nilai rasa, hakikat dan fungsional, dalam hal ini perlu interpretasi ataupun pemaknaan, konsep, simbol, ritual, dan kontekstual. Isi pernyataan tersebut mengandung pesan moral yang bertujuan amejaga ekuilibrium/ keharmonisan pada setiap dimensi, yaitu tuhan, manusia dan alam. Pesan dalam komunikasi tradisional dapat berbentuk antara lain; lambang isyarat, simbol, gerakan, dan

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999).Hal 38-39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bunyi-bunyian.

Media diperlukan sebagai penunjang dalam berkomunikasi. Media tradisional berfungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan nilai spiritual, etis, dan estetis pada diri manusia. Di samping itu media juga berfungsi untuk menghibur dan menyebarluaskan informasi publik, karena alur cerita dalam kesenian rakyat tradisional biasanya disampaikan dengan bahasa lokal dan menyatu dalam kehidupan masyarakat setempat, sehingga mudah dimengerti dan dicerna oleh masyarakat. Media tradisional dengan sendirinya menggambarkan suatu kehidupan manusia, lengkap dengan keinginan-keinginan, cita-cita, dan berbagai masalah yang dihadapi. Media yang digunakan dalam komunikasi tradisional adalah media yang relative sudah bertahan lama dan tersedia di masyarakat serta mengikuti aturan yang sudah ditetapkan secara turun temurun.

- 4) Komunikan atau khalayak merupakan faktor penentu keberhasilan komunikasi. Ukuran keberhasilan upaya komunikator yang ia lakukan menurut Riswandi dalam buku Ilmu Komunikasi adalah apabila pesan-pesan yang disampaikan melalui saluran yang diterima sampai pada khalayak sasaran, dipahami, dan mendapatkan tanggapan positif, dalam arti sesuai dengan harapan komunikator.¹⁸ Khalayak dalam komunikasi tradisional adalah anggota masyarakat (*insider*), biasanya dalam repertoar yang dihadiri penonton dari luar anggota masyarakat dipandang sebagai *outsider*. Segmentasi khalayak pada komunikasi tradisional kurang begitu jelas. biasanya sudah terdapat preferensi dan pemahaman khalayak terhadap media dan pesan yang disampaikan. Efek merupakan apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya terhibur, menambah pengetahuan, perubahan sikap, atau bahkan perubahan perilaku.¹⁹ Efek yang terjadi pada komunikasi tradisional bisa dalam bentuk kognitif, afektif, dan konatif.

¹⁸Ibid., H.139

¹⁹Riswandi, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).Hal 4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Efek kognitif yaitu berupa pemahaman tentang norma, adat, tradisi, dan informasi terkait dengan lingkungan sosial budaya.

Komponen keenam adalah *noise*/gangguan. Gangguan bisa saja muncul pada komunikator, komunikan, juga pada medianya. Gangguan komunikasi tradisional dapat terjadi secara internal maupun eksternal. Di antara gangguan internal seperti rintangan psikologis. Rintangan psikologis terjadi karena adanya gangguan yang disebabkan oleh persoalan-persoalan dalam diri individu. Perbedaan kepentingan akan membuat seseorang selektif dalam menanggapi atau menghayati pesan. Biasanya, seseorang hanya akan memperhatikan perangsang/stimulus yang ada hubungan dengan kepentingannya. Dalam hal ini komunikan melakukan seleksi terhadap pesan yang diterimanya.

Komunikasi yang dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi serta dilakukan dalam bentuk verbal. Dengan demikian efek komunikasi yang diharapkan oleh perorangan atau kelompok berupa perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku seseorang agar tugasnya masing-masing dapat terwujud. Sehingga tujuan pelaksanaan tugas dapat tercapai sesuai dengan yang di harapkan. Interaksi komunikasi yang baik antara *niniak mamak* dan *kemenakan* (anggota suku) semestinya harus selalu ada agar semua permasalahan yang ada dapat di diskusikan dan diselesaikan secara bersama-sama sehingga semua permasalahan dapat teratasi sesuai yang diharapkan oleh semua pihak.

Datuk tampangulu menuturkan startegi komunikasi budaya *niniak mamak* “Seorang datuk harus bisa menyelesaikan masalah masyarakatnya. Beliau nantinya akan mencari dimana titik permasalahan yang terjadi pada kaumnya, yaitu dengan cara mencari lansung apa permasalahannya. Beliau nantinya akan mendatangi kaumnya yang terlibat masalah. Setelah titik permasalahan ditemukan, beliau nantinya akan mengumpulkan *niniak mamak* suku untuk merundingkan permasalahan itu”.²⁰

²⁰ Andri Noviar, “Strategi Komunikasi *Niniak Mamak* Dalam Penyelesaian Sengketa Harta Warisan Di Suku Piliang Soni Desa Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar,” Jom Fisip Vol. 4 No. 2 – Oktober 2107



3. Niniak Mamak

Niniak merupakan sifat ideal seorang laki-laki Minangkabau, dari suatu kaum, dituakan dan jadi “tampek baiyo bamolah” (bermusyawarah) walaupun ia masih muda. Secara perorangan atau bersama-sama, niniak mamak dalam arti luas adalah para laki-laki dewasa pada suatu kaum. Dalam arti sempit, niniak mamak ialah penghulu dari suatu kaum.

Gelar yang dimiliki seseorang sebagai Niniak Mamak di Minangkabau adalah gelar yang terhormat, sebab ialah yang akan *diamba gadang nan kadi anjuang tinggi* (dibesarkan dan ditinggikan), *pai tampaek batanyo*, *pulang tampek babarito* (orang yang selalu diminta petunjuknya sebelum melakukan suatu pekerjaan) oleh anak kemenakannya dan orang yang dihormati dan disegani tempat kembali melaporkan setiap selesai melakukan tugas kesukuan), begitu cara memuliakan kedudukan Niniak Mamak ditengah masyarakat.

Menurut Jamil Niniak Mamak adalah kelompok penentu setiap keputusan yang menyangkut hajat orang banyak dalam masyarakat. Maka setiap tindak tanduk dan perilaku adat masyarakat harus berdasarkan kesepakatan niniak mamak. Sebaliknya, tidak akan terlaksana dan tidak akan diakui ketika pekerjaan menyangkut kepentingan orang banyak tanpa persetujuan Niniak Mamak *nan gadang basa batuah* (dibesarkan dan dituakan).²¹

a. Peran Niniak Mamak Sebelum era Modernisasi²²

1) Memelihara anak kamanakan

Peran Niniak Mamak dalam memelihara anak kemenakan artinya bagaimana niniak mamak ini bisa menjaga, mengayomi, dan mendidik anak kemenakan untuk menjadi pribadi yang baik. pada hakikatnya kemenakan berada dibawah naungan niniak mamak yang diarahkan menurut adat yang berlaku.

Muhammad Jamil, *Dilema Pemangku Adat Minangkabau/"Sebuah Realita Kepemimpinan Ninik Mamak Kini"/* (Bukittinggi: Cinta Buku Agency, 2015).Hal 283-284

Jurnal Meri Handayani Dan V. Indah Sri Pinasti, M.Si," *Pergeseran Peran Ninik Mamak Pada Masyarakat Minangkabau Dalam Era Modernisasi*".Hal10-14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Dalam Perkawinan

Peran Niniak Mamak dalam perkawinan, peran niniak sangatlah penting. Dimana Niniak Mamaklah yang mencarikan jodoh, membahas proses perundingan dalam permasalahan dari awal sampai akhir di dalam perkawinan dan memberikan izin nikah untuk anak kemenakannya.

3) Dalam Permasalahan Sengketa

Setiap nagari pasti pernah mengalami perbedaan pendapat, kesalahpahaman dan bahkan pertengkaraan. Dalam hal ini niniak mamak berperan penting untuk menyelesaikannya. Seperti salah satu tugas niniak mamak yang disebutkan yaitu "*Kusuik manyalasaikan, karuah menyaniahkan*". Yang maksudnya niniak mamak bertugas untuk menjadi orang yang bisa menyelesaikan permasalahan yang ada dan mencari solusi untuk permasalahan tersebut dengan cara musyawarah.

b. Perubahan Peran Niniak Mamak Ketika Era Modernisasi

1) Memelihara Anak Kemenakan dalam segi keseharian

Zaman dahulu Ninik Mamak berperan langsung dalam keseharian anak kemenakannya. Sehingga apapun yang dilakukan oleh anak kemenakan diketahui oleh Ninik Mamak. Namun sekarang perubahan terjadi dimana ninik mamak sudah berada dirumah anaknya masing-masing. Perubahan yang terjadi dalam memelihara anak kemenakan yaitu pada keseharian anak kemenakannya. Karena sekarang ini anak kemenakan sudah diserahkan kepada keluarga yang bersangkutan. Masalah tanggung jawab ninik mamak terhadap kemenakan itu sudah berubah.

2) Dalam Perkawinan dalam segi mencarikan jodoh

Karena dulu itu tidak boleh pandangan anak kemenakan diterima oleh niniak mamak, karena dulu suami/istri anak kemenakan dicarikan. Sehingga Niniak Mamak, mamak dan keluarga dari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak kemenakan itu mengadakan musyawarah untuk membicarakan mencari menantu.

3) Memelihara Harta Pusaka

Zaman dahulu Niniak Mamak berusaha untuk mengembangkan harta pusaka yang ada agar tidak habis ataupun hilang dan mempersiapkan kemenakan untuk diberikan harta pusaka tersebut.

Niniak mamak adalah pemimpin dalam kaumnya. *Tampek baiyo samolah*, Artinya tempat anak kemenakan mengadu atas permasalahan yang terjadi pada dirinya. Yang diangkat sesuai persetujuan dari semua anggota kaumnya. Menjadi seorang ninik mamak tidaklah mudah, karena dalam peran sebagai seorang pemimpin harus memiliki sifat-sifat seperti layaknya sifat dari nabi yaitu jujur, adil, amanah dan Fathonah. Makanya disebutkan adat itu “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”. Jadi seorang ninik mamak musti mengamalkan syarak (agama).

Niniak Mamak memiliki Tugas dalam Memelihara Anak kemenakan, dalam perkawinan, dalam permasalahan sengketa dan memelihara harta Pusaka. Menurut adat, kedudukan ninik mamak sampai sekarang masih tetap sebagaimana yang ada, tetapi secara prakteknya sudah mulai berkurang dalam masyarakat.

4. Teori Kontruksi Realitas Sosial

Istilah konstruksi sosial atas realitas (*social construction of reality*) didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif. Jika kita telaah terdapat beberapa asumsi dasar dari Teori Konstruksi Sosial Berger dan Luckmann. Adapun asumsi-asumsinya tersebut adalah:

- a. Realitas merupakan hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunai sosial di sekelilingnya
- b. Hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial tempat pemikiran itu timbul, bersifat berkembang dan dilembagakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kehidupan masyarakat itu dikonstruksi secara terus menerus
- d. Membedakan antara realitas dengan pengetahuan.

Berger dan Luckmann memulai penjelasan realitas sosial dengan memisahkan pemahaman “kenyataan” dan “pengetahuan”. Mereka mengartikan realitas sebagai kualitas yang terdapat di dalam realitas-realitas, yang diakui memiliki keberadaan (*being*) yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri. Sementara pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik secara spesifik.²³

B. Kajian Terdahulu

1. Jurnal karya Desra Imelda Prodi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Padang panjang Prodi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa dan Desain dengan judul *Revitalisasi Baju Kuruang Basiba Minangkabau*.²⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dengan berkembangnya trend mode setiap saat berakibat keberadaan karya tempo dulu yang dianggap sudah ketinggalan zaman dan tidak musimnya ditinggalkan tidak terkecuali fenomena ini juga ditemukan pada bidang busana, hal ini terjadi karena kebutuhan manusia yang ingin tampak menarik dan percaya diri setiap saat maupun pada acara-acara tertentu. Perempuan Minangkabau khususnya sekarang ini sudah jarang memakai baju *kuruang basiba*, pentinglah merancang kembali bentuk busana yang memunculkan ciri khas baju *kuruang* Minangkabau namun dalam bentuk yang sudah dimodifikasi supaya lebih menarik, sehingga keberadaan dan spirit dari baju *kuruang* Minangkabau tetap hadir ditengah masyarakat dan kelestariannya tetap terjaga. Dengan memodifikasi baju *kuruang* tersebut kontribusi yang dicapai selain untuk menciptakan bentuk-bentuk yang baru dari baju *kuruang*, penciptaan ini

Karman, “Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)” Volume 5 No. 3 Maret 2015 Issn: 2087-0132 (2015): 16–18.

Desra, “Revitalisasi Baju Kuruang Basiba Minangkabau.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga ditujukan untuk melestarikan baju *kuruang* sebagai produk budaya lokal.

2. Jurnal karya Rahmawati, Ahmad Akmal, Awerman. Minat Penciptaan Seni Kriya Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Padang Panjang dengan judul *Limpapeh Pada Baju Kuruang Basiba*.²⁵ Hasil Penelitian ini menunjukkan *Limpapeh* merupakan gambaran perempuan yang bersikap lemah lembut, penuh sopan santun, dan tutur kata yang penuh dengan tata krama. berorientasi pada kupu-kupu besar dengan *attacus atlas* yang di jadikan oleh seniman Minangkabau sebagai kiasan untuk perempuan Minangkabau, oleh karena itu perempuan yang sudah beranjak dewasa di Minangkabau akan menjadi *limpapeh* rumah *nan gadang* rumah *gado-gado*. *Limpapeh* juga berperan penting dalam hal pendidikan dan menjaga keturunannya, oleh karena itu orang Minangkabau mengikuti garis keturunan ibu. *Limpapeh* Minangkabau yang mencerminkan sikap dan budi pekerti yang baik tergambar pada cara berpakaian yaitu berpakaian yang menutup aurat, longgar, tidak ketat atau membentuk badan.
3. Jurnal Karya mahasiswa Wita Afrianti, Hambali, Haryono. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dengan judul Studi tentang Persepsi Masyarakat terhadap Baju Kuruang Basiba di Nagari Muaro Paneh Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.²⁶ Hasil penelitiannya Penulis melakukan pembahasan hasil penelitian berdasarkan hasil temuan penelitian, yang diperkuat dengan konsep dan teori. Pada bagian ini penulis telah membagi tahapan analisis dalam beberapa bagian, yaitu: pertama persepsi masyarakat di Nagari Muaro paneh terhadap *baju kuruang basiba*, konsep dan makna *baju kuruang basiba* serta teori kebudayaan yang mempengaruhi eksistensi *baju kuruang basiba*. Berdasarkan hasil

²⁵ Rahmawati, Ahmad Akmal, Dan Awerman, "Limpapeh Pada Baju Kuruang Basiba" Gorga Jurnal Seni Rupa Voume 07 Nomor 02 (29 Juli 2018).

²⁶ Afrianti, Hambali, Dan Haryono, "Studi Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Baju Kuruang Basiba Di Nagari Muaro Paneh Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temuan penelitian diperoleh bahwa persepsi masyarakat di *Nagari Muaro Paneh* terhadap *baju kuruang basiba* mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama ketua *Bundo Kanduang* dan Ketua KAN bahwa saat ini baju kuruang basiba kembali digalakkan di *Nagari Muaro paneh*. Salah satu upaya *Bundo Kanduang* bersama KAN dalam menggalakkan *baju kuruang basiba* yaitu dengan cara merancang peraturan *Nagari* tentang aturan memakai *baju kuruang basiba* beserta sanksinya.

4. Jurnal Karya Hilda Niapati, Yasnidawati. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dengan judul *Penyesuaian Pola Baju Kurung Basiba untuk Wanita Bertubuh Gemuk Pendek*.²⁷ Hasil penelitian dalam penyesuaian pola baju kurung basiba untuk wanita bertubuh gemuk pendek, terlebih dahulu dilakukan pengambilan ukuran, membuat pola dan seterusnya membuat baju kurung basiba yang kemudian dinilai oleh 3 orang panelis yaitu dosen Tata Busana IKK FPP UNP yang ahli dalam bidang pola dengan cara *fitting* / pengepasan yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan, cara memperbaiki dan penyesuaian pola baju kurung basiba untuk wanita bertubuh gemuk pendek. Aspek yang dinilai terdiri dari 10 ukuran. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kelemahan pada pola baju kurung basiba pada *fitting* I, penilaian rata-rata pola badan dengan persentase 67% dengan kategori cukup sesuai, yaitu pada lebar muka dengan hasil penilaian (modus 2, median 2, persentase 58%) dan lebar punggung dengan hasil penilaian (modus 2, median 2, persentase 58%). Penilaian rata-rata pola lengan dengan persentase 62% dengan kategori cukup sesuai yang artinya pola lengan perlu dilakukan perbaikan, masih terdapat item yang dinilai cukup sesuai yaitu besar lengan atas dengan hasil penilaian (modus 2, median 2, persentase 58%).

²⁷ Hilda Niapati Dan Yasnidawati, "Penyesuaian Pola Baju Kurung Basiba Untuk Wanita Bertubuh Gemuk Pendek," T.T., Gorga Jurnal Seni Rupa Volume 08 Nomor 02 Juli-Desember 2019.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan kelemahan pola baju kurung basiba dengan penilaian rata-rata persentase 64% dengan kategori cukup sesuai. Pada indikator pola baju kurung basiba diperbaiki sebelum melakukan fitting II. Perbaikan tersebut dilakukan dengan cara : untuk indikator pola badan (lebar muka dikurangi 1 cm, lebar punggung dikurangi 1 cm). Untuk indikator pola lengan (besar lengan atas ditambah 3 cm), dan bagian-bagian pola yang dinyatakan sudah sesuai dan tidak perlu dilakukan perbaikan lagi.

5. Jurnal Karya Meri Handayani dan V. Indah Sri Pinasti, M.Si, Pendidikan Sosiologi–Fakultas Ilmu Sosial–Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Pergeseran Peran Ninik Mamak Pada Masyarakat Minangkabau dalam Era Modernisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergeseran peran ninik mamak di masyarakat Nagari Kamang Hilia sebelum era modernisasi yaitu dalam memelihara anak kemenakan, dalam perkawinan, dalam permasalahan sengketa, dan memelihara harta pusaka. Dan pergeseran peran ninik mamak yang terjadi ketika era modernisasi yaitu memelihara anak kemenakan dalam segi keseharian, dalam perkawinan dari segi mencari jodoh, dan memelihara harta pusaka. Selain itu juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi peran ninik mamak di masyarakat Nagari Kamang Hilia yang terdiri dari menguatnya peran keluarga inti, adanya budaya merantau, ekonomi, dan pendidikan.
6. Jurnal karya Andri Noviar Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dengan judul Strategi komunikasi niniak mamak dalam penyelesaian sengketa harta warisan di suku piliang soni desa tanjung bonai kecamatan lintau buo utara kabupaten tanah datar.²⁸ Hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai

²⁸ Andri Noviar, “Strategi Komunikasi Niniak Mamak Dalam Penyelesaian Sengketa Harta Warisan Di Suku Piliang Soni Desa Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar,” T.T., Jom Fisip Vol. 4 No. 2 – Oktober 2107.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi *niniak mamak* persukuan dalam menyelesaikan harta warisan di suku *piliang soni* Kecamatan Tanah Datar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Niniak mamak* akan mendatangi kaumnya yang sedang bermasalah dan akan menyelesaikannya secara musyawarah, dengan menggunakan komunikasi *niniak mamak* membicarakan masalah sengketa tanah *pusako* dengan *kemenakannya*.
 - b. *Niniak mamak* mempertemukan *kemenenakan* yang sedang bersengketa, dan akan melakukan musyawarah serta mencari jalan keluarnya secara adil.
 - c. Faktor yang menghambat komunikasi *niniak mamak* persukuan dalam penyelesaian sengketa harta warisan di suku *Piliang Soni* Desa Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar, factor penghambat tersebut terdapat pada kurangnya komunikasi antara kemenakan dengan *iniak mamak*, atau kurangnya informasi tentang status tanah tersebut. dan di sebahagian kasus adanya penjualan atau penggadayan sepihak oleh *niniak mamak* persukuan tersebut.
7. Jurnal Karya Ade Irma Dosen tetap pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi AIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul Komunikasi Tradisional Efektif di Tinjau dari Aspek Komponen.²⁹ Hasil Penelitian komunikasi tradisional merupakan identitas dan karakter bangsa maupun daerahnya, di mana seharusnya sebagai masyarakat cukup bangga dengan budaya kolektif yang ada karena tidak ada satu kelompok manapun yang dapat mengklaim dan mengambil warisan budaya tersebut. Sehingga dengan keunikan dan keistimewaan tradisi yang ada perlu suatu upaya untuk melestarikan dan menjadikannya efektif dalam proses komunikasi sehari-hari. Salah satu upaya untuk mencapai komunikasi efektif adalah dengan meninjau komponen-

Ade Irma, "Komunikasi Tradisional Efektif Di Tinjau Dari Aspek Komponen" Jurnal Al-Bayan Vol. 19, No. 27, Januari – Juni 2013 (T.T.).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen yang melekat dalam sebuah proses komunikasi. Ada enam komponen yang perlu ditinjau ulang sebagai upaya untuk menjadikan komunikasi tradisional berjalan dengan baik. Keenam komponen tersebut adalah komunikator, pesan, media, komunikan, efek, dan gangguan dalam proses komunikasi yang terjadi.

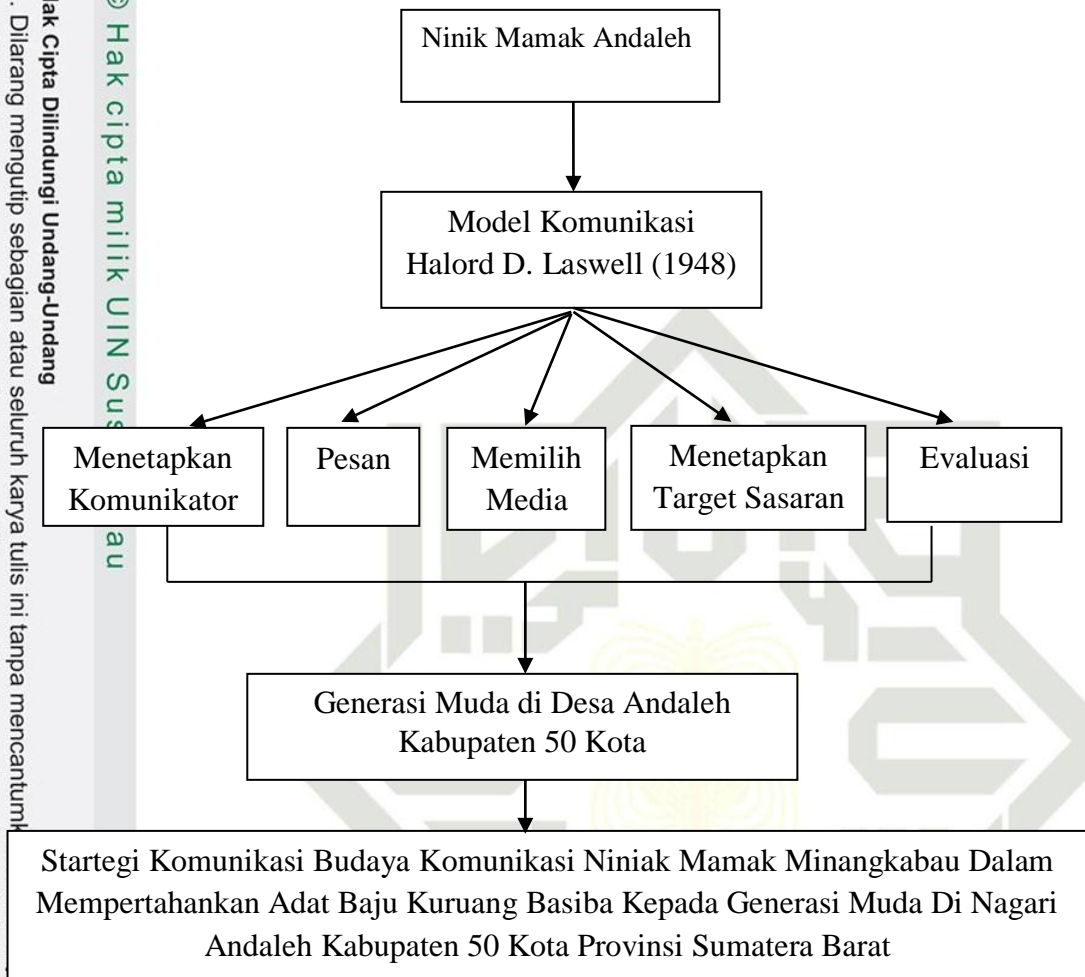
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan di Desa Andaleh Kabupaten 50 Kota Payakumbuh.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset. Dan Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan hal yang diangkat oleh penulis yaitu Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat. Untuk mempermudah proses penelitian ini, berikut kerangka pikir yang menjadi pedoman penelitian untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1
Kerangka pikir Startegi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data tidak terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.³⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan suatu tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendetail, mendalam, dan komprehensif.³¹

Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.³² Studi kasus lebih banyak berfokus pada atau berupaya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti "how" (bagaimana), "why" (mengapa), serta pada tingkatan tertentu juga menjawab pertanyaan "what" (apa/apakah), dalam kegiatan penelitian.³³

Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini yaitu Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriyantono Rachmat, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006).Hal 56-57
 Faisal Sanapia, *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Jakarta: Pustaka Rajawali, 1992).Hal 22
 Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003).Hal 1
 Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Dan Aplikasi* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012).



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini yaitu di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten 50 Kota, Payakumbuh. Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dimulai dari bulan September 2019 hingga selesai.

C. Informan Penelitian

Adapun teknik penentuan informasi dalam penelitian ini dipilih secara purposive sesuai dengan keperluan karena yang digali dalam penelitian ini adalah kedalaman informasi, bukan kuantitas responden. kriteria informen adalah orang-orang yang benar benar mengetahui dan terlibat langsung pada Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat tersebut, sehingga peneliti dapat meragkum informasi dengan tepat dan dapat dipercaya.

Adapun informen penelitian di ambil dari Kerapatan Adat Nagari(KAN) yang terletak di payakumbuh yang menjadi informan kunci (Key informan). Adapun Informan dalam penelitian ini adalah : Niniak Mamak Suku Pitopang (Datuak Putih Nan Panjang), Niniak Mamak Suku Bendang (Datuak Bagindo Bosa) ,Niniak Mamak suku Piliang (Datuak Manjo Sati), 1 Orang Generasi Muda (Selvi Azzahra). Dan tokoh masyarakat (Desfina).

D. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.³⁴

Penelitian ini menggunakan Metode dalam mengumpulkan data penelitian yaitu :

³⁴Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012).



a. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara. Wawancara ini akan ditujukan kepada Niniak Mamak dan Generasi Muda dengan demikian wawancara mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal terstruktur guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang bermanfaat untuk menjadi dasar bagi panggilan informasinya secara jauh dan mendalam. Oleh karena itu subjek yang diteliti posisinya lebih berperan sebagai narasumber dari pada sebagai responden.³⁵

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek ,situasi,konteks,dan maknanya dalam upaya mengumpulkan penelitian data penelitian.³⁶ Observasi ini menggunakan observasi partisipasi yang mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya sebagai peneliti untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipasi ini ,peneliti harus mengikuti kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik , dan mempelajari dokumen yang dimiliki.³⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Universitas Erlangga, 2001).Hal 131

³⁶ Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).Hal 105

³⁷ Idrus Muhammad, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2009).Hal 101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fotografi video, film, memo, surat, diary, rekaman dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi bahan penunjang dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari hasil obesrvasi partisipan dan wawancara mendalam.³⁸

2. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁹ Deskriptif kualitatif, maka peneliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik penggambaran dengan kata-kata atau kalimat dan dipisah-pisahkan menurut kategorinya untuk mendapatkan kesimpulan data dan memperoleh kesimpulan yang akurat dalam penelitian ini. Langkah awal sebelum penarikan kesimpulan, peneliti mengumpulkan data/informasi baik melaui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitaif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode,

³⁸ M.Djuandi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

³⁹ Maleong Dalam Rakhmat Kriyanto, *Ibid*, Hlm. 167



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian⁴⁰ Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda⁴¹ yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

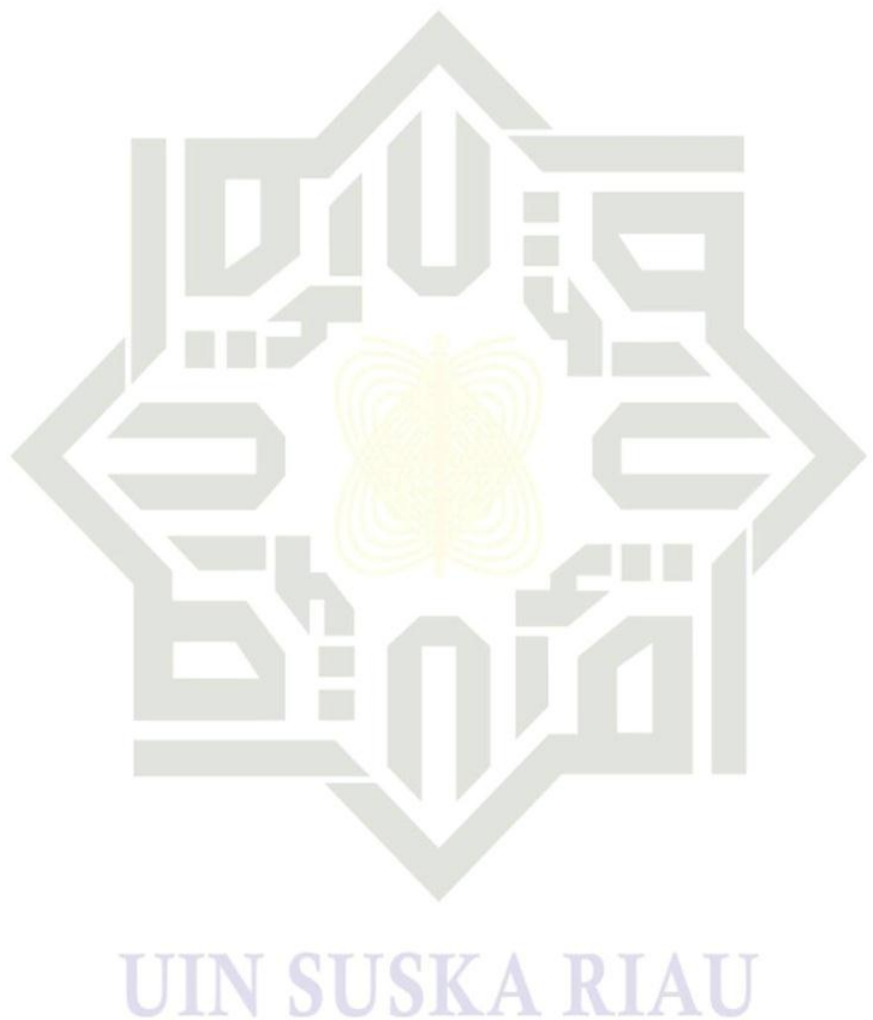
3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat

Op. Cit Hlm. 330

Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito 2003). Hlm. 115

menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kerapatan Adat Nagari (KAN)

Pada setiap Nagari di Sumatera Barat memiliki lembaga Kerapatan Adat Nagari sebagaimana tertuang dalam peraturan daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor:2 Tahun 2007 Tentang pokok-pokok Pemerintahan Nagari Pasal 1 ayat 13 menyatakan bahwa kerapatan dari Niniak Mamak yang telah ada dan diwarisi secara turun temurun sepanjang adat dan berfungsi memelihara kelestarian adat serta menyelesaikan perselisihan sako maupun pusako.

KAN sendiri merupakan suatu perkumpulan atau tempat niniak mamak bermusyawarah dan tempat melakukan suatu pergelaran. KAN sendiri sudah terbentuk dan berubah nama berkali kali sebelum kemerdekaan indonesia namanya adalah Kerapatan Niniak Mamak (KN) setelah kemerdekaan pun Kerapatan Niniak Mamak (KN) tetap dipakai. Setelah itu di ganti PRRI dikarenakan adanya pemberontakan di Sumatera Barat waktu itu dirubahlah struktur adat oleh kaum-kaum yang disebut waktu itu orang luar (Pemerintah Pusat). Semua yang bersangkutan dengan dokumen-dokumen adat itu dimusnakan karena pada waktu itu pegang oleh adat itu sendiri. Orang yang pertama kali datang yaitu bapak M.Yani dari Dipenogoro pada waktu terjadi nya pemberontakan M.Yani sendiri tidak bisa mengkondisikan maka diganti oleh PKI yang memusnakan dokumen-dokumen adat itu sendiri. Setelah kejadian tersebut dibentuklah Lembaga Kerapatan Adat Minangkabau.

Pada tahun 1959 setelah kemerdekaan dirubahlah menjadi Kerapatan Adat Nagari (KAN). kerapatan adat nagari itu sendiri bertahan sampai reformasi untuk di sumatera barat sehingga muncul undang-undang Nomor 9 Tahun 2000 tentang Otonomi Daerah PERDA No 7 Tahun 2000 tentang nama pemerintahan terbawah otonomi yang disebut nagari. Pada masa itu struktur pada pemerintahan terbawah nagari dan disebut Wali nagari (Eksekutif), BPN badan permusyawaratan nagari (Legislatif), Kerapatan Adat Nagari atau KAN (Yudikatif). Dan untuk daerah kabupaten Lima Puluh Kota Perda No 5 Tahun



2001 dinyatakan bahwa KAN itu dirubah menjadi Lembaga Adat Nagari (LAN) dan bertahan sampai 2010 dan setelah itu berubah kembali menjadi Kerapatan Adat Nagari (KAN) tetapi untuk di nagari andaleh sendiri dari 2007-2020 memakai LAN dan tepatnya pada Kamis 19 Novermber 2020 di rubah menjadi Kerapatan Adat Nagari (KAN).

Kerapatan Adat Nagari (KAN) adalah sebuah lembaga adat minangkabau ditingkat Nagari yang fokus bertugas penjaga dan pelastari adat dan budaya Minangkabau itu sendiri. Namun berdasarkan PERDA Nomor 2 Tahun 2007, bahwa peran KAN hanya sebagai pedoman bagi kebijaksanaan yang akan diambil oleh Pemerintahan Nagari. Oleh karena itu kedudukan KAN yang tidak begitu jelas mengakibatkan lemah fungsi di Nagari.

B. Visi dan Misi Kerapatan Adat Nagari (KAN)

1. Visi KAN

Pulang Sirih Ka Gagangnyo, Suruik Pinang Ka Tampuiknyo
(Pergeseran nilai adat dan upaya yang dilakukakan KAN mengembalikan kepada hakikat dan martabatnya dari pada adat bersandi syara')

2. Misi KAN

Melahirkan peraturan daerah tentang nagari adat

C. Motto Kerapatan Adat Nagari (KAN)

Melahirkan masyarakat yang beradat dan bersandi syara'

D. Logo Kerapatan Adat Nagari (KAN)



Gambar 4.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Loggo Kerapatan Adat Nagari

Arti bentuk perisai persegi lima, melambangkan bahwa propinsi Sumatera Barat adalah merupakan salah satu dari daerah-daerah propinsi dalam lingkungan wilayah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Arti Gambar

Rumah Gadang/Balai Adat adalah tempat bermufakat atau tempat lahirnya filsafat alam pemikiran minangkabau yang mashur, demokrasi menurut alur dan patut sebagai konsekwen melaksanakan demokrasi.

Atap mesjid Gadang/Balai Adat Minangkabau Bargaya Tajam dan Runciang ke Atas merupakan gaya pergas yang tangkas dalam seni bangunan khas alam Minangkabau yang melambangkan sifat rakyatnya yang dinamis, bekerja keras dan bercita-cita luhur untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

3. Empat buah Gonjong Rumah Adat/Balai Adat dan sebuah Gonjong Mesjid yang menjulang tinggi Keangkasa melambangkan keluruhan sejarah minangkabau dari zaman ke zaman dalam semboyan kata 'Adat Besandi Syarak, Syarak Besandi Kitabullah '.
4. Gelombang Air Laut adalah suatu lambang dinamika dari masyarakat Minangkabau.

Arti Motto

'Tuah Sakato' berarti sepakat untuk melaksanakan hasil mufakat/musyawarah dan sebagai slogan kata (tanda kebesaran) yang terkandung dalam pribahasa Indonesia 'Bersatu kita Teguh Bercerai Kita Runtuh'.

Arti Warna

Warna dalam lambang ini berarti/bermakna, Putih berarti Suci, Merah berarti berani, Kuning Emas berarti Agung ,Hitam pekat berarti abadi , tabah, ulat/tahan tapo, Hijau Cerah berarti harapan masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



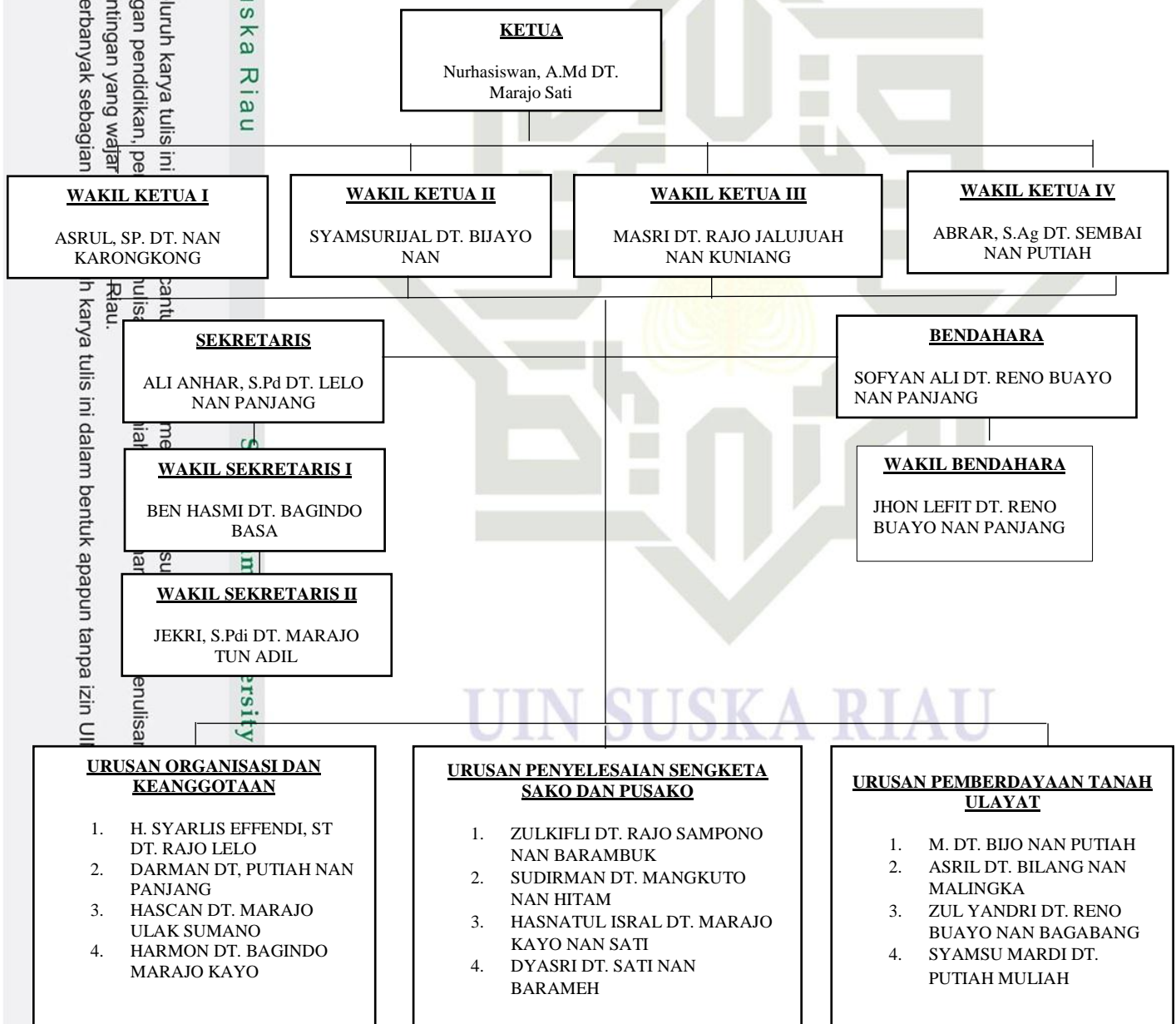
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau pengkajian, dan harus disebutkan sumbernya.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E. Alamat Kerapatan Adat Nagari (KAN).

Alamat KAN Jl Raya Andaleh Kode Pos: 26261

F. Struktur Organisasi Kerapatan Adat Nagari (KAN)

Struktur organisasi merupakan bentuk kerangka manajemen sumber daya manusia yang menunjukkan jenjang dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing perusahaan dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam mempertahankan adat baju kurung basiba pada generasi muda ninik mamak yang berpengaruh di daerah tersebut melakukan beberapa langkah komunikasi yaitu Menetapkan komunikator atau sumber yang dianggap mempunyai skill atau yang berpengaruh di daerah/masyarakat tersebut dan mempunyai skill untuk mampu berkomunikasi, Menyusun pesan dalam bentuk pemberitahuan sekaligus mengingatkan kepada masyarakat agar selalu mempertahankan adat baju kurung basiba baik pada era modern sekarang ini, menetapkan media dan memilih saluran komunikasi yang akan digunakan dalam kegiatan komunikasi dalam mempertahankan kearifan lokal masyarakat.

B. Saran

1. Dalam melakukan kegiatan komunikasi dalam mempertahankan kearifan lokal masyarakat niniak mamak nagari andaleh harus lebih giat lagi agar isi pesan atau informasi mengenai kegiatan ini dapat diketahui oleh seluruh masyarakat yang ada dipelosok-pelosok desa yg kurang terjangkau.
2. Bekerja sama dengan pihak diberbagai media sangat perlu diberlakukan agar pentingnya menjaga melestarikan adat baju kurung basiba dapat ditingkatkan lagi, karena media sangat penting dan sangat membantu dalam proses penyampaian pesan atau informasi mengenai adat baju kurung basiba tersebut.
3. Dan untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa mempertahankan adat baju kurung basiba di era modern sekarang sangat penting agar tidak terjadi kepunahan adat pakaian dan membuat acara khusus atau lomba setiap tahunnya untuk mengingatkan tentang pentingnya mempertahankan tradisi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dianta, Wita, Hambali, Dan Haryono. "Studi Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Baju Kuruang Basiba Di Nagari Muaro Paneh Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat" Jom Fkip – Ur Volume 6 (2019): 3.
2. Dianta, Sst,M.Si, Indah, Dr.Yuni Susianto,S.Si,M.Si, Dr.Windhiarso Ponco Adi P,S.Si,M.Eng, Sofaria Ayuni ,S.Si,Mm, Hendri Asri Reagan,Sst,M.Si, Putri Larasaty,Sst, Nia Setiyawati,Sst, Aprilia Ira Pratiwi,Sst, Dan Valent Gigh Saputri Saputri,Sst. *Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, 2018.
3. Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Dan Aplikasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012.
4. ———. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Universitas Erlangga, 2001.
5. Cangara, Hafied. "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi," 108–39. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013.
6. ———. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
7. Desra, Imelda. "Revitalisasi Baju Kuruang Basiba Minangkabau" Jurnal Ekspresi Seni, Vol. 18, No. 2, November (2016): 197.
8. Dkk, Yazid. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Cv Wirta Izani, 2009.
9. Effendi Nursyirwan. *Eksistensi Pakaian Bundo Kanduang Dalam Upacara Adat Di Kota Payakumbuh*. Padang: Bpsnt Padang Press, 2009.
10. Ghony, M.Djuandi, Dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
11. Hafied, Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2000.
12. Hamijoso, Dan Santoso S. *Komunikasi Partisipatoris*. Bandung: Humaniora, 2005.
13. Hanafi, Abdillah. *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Surabaya: Usana Offset, 1987.
14. Handayani, Merri, Dan V. Indah Sri Pinasti, M.Si. "Pergeseran Peran Ninik Mamak Pada Masyarakat Minangkabau Dalam Era Modernisasi," T.T., 5.
15. Hilda, Napati, Dan Yasnidawati. "Penyesuaian Pola Baju Kuruang Basiba Untuk Wanita Bertubuh Gemuk Pendek" Gorga Jurnal Seni Rupa Volume 08 Nomor 02 Juli-Desember (2019): 346.



Humaidi. *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*. Malang: Umm Press, 2010.

Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Arma, Ade. "Komunikasi Tradisional Efektif Di Tinjau Dari Aspek Komponen" *Jurnal Al-Bayan* Vol. 19, No. 27, Januari – Juni 2013 (T.T.).

Saniil, Muhammad. *Dilema Pemangku Adat Minangkabau/"Sebuah Realita Kepemimpinan Ninik Mamak Kini"/*. Bukittinggi: Cinta Buku Agency, 2015.

Kaman, "Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)" Volume 5 No. 3 Maret 2015 Issn: 2087-0132 (2015): 16–18.

Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Rosda Karya, 2004.

Muhammad, Idrus. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga, 2009.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013.

Lawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.

Niapati, Hilda, Dan Yasnidawati. "Penyesuaian Pola Baju Kuruang Basiba Untuk Wanita Bertubuh Gemuk Pendek," T.T., *Gorga Jurnal Seni Rupa* Volume 08 Nomor 02 Juli-Desember 2019.

Oviar, Andri. "Strategi Komunikasi Niniak Mamak Dalam Penyelesaian Sengketa Harta Warisan Di Suku Piliang Soni Desa Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar," T.T., *Jom Fisip* Vol. 4 No. 2 – Oktober 2107.

Pakaian Adat Perempuan Minangkabau. Provinsi Sumatera Barat: Bundo Kandung Provinsi Sumatera Barat, 2014.

Rachmat, Kriyantono. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.

Rahmawati, Ahmad Akmal, Dan Awerman. "Limpapeh Pada Baju Kuruang Basiba" *Gorga Jurnal Seni Rupa* Voume 07 Nomor 02 (29 Juli 2018).

Raudha Thalib, Putri Reno. *Pakaian Adat Perempuan Minangkabau*. Padang: Bundo Kandung Provinsi Sumatera Barat, 2014.

Riswandi. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Publik Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008.
- Stenogova, Larry A, Dan Richard E Porter. *Communication Between Cultures*. Usa: Wadsworth Publishing Company, 1995.
- Supriatna, Faisal. *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar Dan Aplikasi*. Jakarta: Cv Rajawali, 1992.
- Wardana, Oliver. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Pt. Glora Aksara, 2001.
- Wahyuni, Djam'an, Dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Widhiyanti, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Widhiyanti, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Widhiyanti. *Teori Komunikasi Dalam Multi Perspektif*. Yogyakarta: Mata Padi Presindo, 2017.
- Widhiyanti Effendy, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.



Lampiran 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

WAWANCARA PENELITIAN STRATEGI KOMUNIKASI BUDAYA NINIAK MAMAK MINANGKABAU DALAM MEMPERTAHANKAN ADAT BAJU KURUANG BASIBA KEPADA GENERASI MUDA DI NAGARI ANDALEH KABUPATEN 50 KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT

PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Penyusunan Skripsi
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

NURFADILLA AGUSTINA
NIM. 11643202498

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021 M**

WAWANCARA PENELITIAN

STRATEGI KOMUNIKASI BUDAYA KOMUNIKASI NINIAK MAMAK MINANGKABAU DALAM MEMPERTAHANKAN ADAT BAJU KURUANG BASIBA KEPADA GENERASI MUDA DI NAGARI ANDALEH KABUPATEN 50 KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT

PENGANTAR WAWANCARA PENELITIAN

Kepada Yth.: Bapak/Ibu

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk ujian keserjanaan Strata Satu pada jurusan Ilmu Komunikasi, maka saya memohon dengan segala hormat untuk melakukan wawancara.

Wawancara ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak berikan akan dirahasiakan, kami harapkan Bapak/ibu memberikan jawaban yang sejujurnya dan informasi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai baginya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuarmya, saya mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Mei 2021

Hormat Peneliti

UIN SUSKA RIAU

NURFADILLA AGUSTINA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR WAWANCARA TENTANG

Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat

Menetapkan Komunikator

- a. Bagaimanakah cara niniak mamak minangkabau dalam menetapkan komunikator terkait dengan mempertahankan adat baju kuruang basiba kepada generasi muda di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota ?

Pesan

- a. Bagaimanakah cara niniak mamak memberikan pesan kepada khayalak ramai khususnya pada generasi muda terkait dengan mempertahankan adat baju kuruang basiba kepada generasi muda di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memilih Media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagaimanakah cara niniak mamak memilih media komunikasi dalam mempertahankan adat baju kurung basiba kepada generasi muda di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota ?

Menetapkan target sasaran

- a. Bagaimanakah bentuk niniak mamak menetapkan target sasaran dalam mempertahankan adat baju kurung basiba kepada generasi muda di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota ?

Evaluasi

- a. Bagaimanakah cara niniak mamak mengevaluasi komunikasi yang digunakan dalam mempertahankan adat baju kurung basiba kepada generasi muda di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1
Puti Bungsu Menggunakan Adat Baju Kuruang Basiba Tangkuluk Baikek Lengkap
 (Sumber : Kerapatan Adat Nagari(KAN))



Gambar 2
Dokumentasi Pada Saat Niniak Mamakakan Memberikan Masukan Kepada Generasi Muda
 (Sumber : Kerapatan Adat Nagari(KAN))

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3
Dokumentasi Pada Saat Niniak Mamak Memberikan Arahan Kepada
Generasi Muda
(Sumber : Kerapatan Adat Nagari(KAN))



Gambar 4
Dokumentasi Pada Saat Acara Resmi
(Sumber : Kerapatan Adat Nagari(KAN))



Gambar 5.5
Dokumentasi Niniak Mamak Datang Karumah Anak Kamanakan
(Sumber : Kerapatan Adat Nagari (KAN))



Gambar 6
Bundo Kandung Memakai Baju Kuruang Basiba Tangkuluk Kompong
(Sumber : Kerapatan Adat Nagari (KAN))

- Hak Cipta UINnaungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7
Bundo Kanduang Menghadiri Pelantikan
(Sumber : Kerapatan Adat Nagari(KAN))



Gambar 8
Dokumentasi Aksesoris Dan Baju Kuruang Basiba Tangkuluk Ba Ikek
(Sumber : Kerapatan Adat Nagari (KAN))

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9

Peneliti Saat Melakukan Wawancara Bersama DT Marajo sati ketua KAN



Gambar 9

Peneliti Saat Melakukan Wawancara Bersama Syamsurijal Dt,Bijayo Nan Hitam (wakil ketua II)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10
Peneliti Saat Melakukan Wawancara Bersama
Tokoh Pendidikan Ibuk Desmita S.Pd